



Universitas Lampung

IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN SOSIAL JEJARING MASYARAKAT BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI PROVINSI LAMPUNG



Nama Mahasiswa :
Angelyca Caroline Gultom

Nomor Mahasiswa :
2216041094

Program Studi :
Administrasi Negara



Penyandang disabilitas merupakan bagian dari masyarakat Indonesia yang memiliki kesempatan, hak, dan kewajiban yang sama seperti masyarakat normal yang ada.

1. Pasal 27 ayat 2 UUD 1945
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas

Menurut Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) pada tahun 2023, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia mencapai sekitar 22,97 juta jiwa atau sekitar 8,5% dari total populasi.



LATAR BELAKANG

Provinsi Lampung merupakan daerah dengan populasi penyandang disabilitas berkisar 38,000 jiwa. Dari jumlah estimasi secara nasional, baru berjumlah 9,616 (25%) yang telah terdata menerima bantuan disabilitas berdasar SIMPD (Sistem Informasi Manajemen Penyandang Disabilitas).

Program Yansos Jejama merupakan kegiatan jemput bola dimana Dinas Sosial Provinsi Lampung sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) memberikan layanan rehabilitasi sosial.

Provinsi lampung menerbitkan peraturan daerah nomor tujuh tahun 2021 tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas yang kemudian ditetapkan peraturan gubernur nomor 43 tahun 2022

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, pelaksanaan program pelayanan sosial jejaring masyarakat di Provinsi Lampung belum sepenuhnya menjangkau seluruh penyandang disabilitas. Masih terdapat beberapa wilayah yang belum mendapatkan layanan, bahkan beberapa lokasi pelaksanaan teridentifikasi tumpang tindih karena kurangnya koordinasi antar pelaksana. Selain itu, pada tahun 2025, program ini juga menghadapi kendala keterbatasan anggaran yang berdampak pada keterbatasan jangkauan dan efektivitas kegiatan.

Program Pelayanan Sosial Jejaring Masyarakat di Provinsi Lampung

Tahun 2023	Mesuji Pesawaran Tanggamus Metro Tulang Bawang Lampung Barat Lampung Tengah	700 Penyandang Disabilitas
Tahun 2024	Pesawaran Lampung Utara Lampung Selatan Pringsewu Pesawaran Lampung Timur	600 Penyandang Disabilitas

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Lampung (2025)

Provinsi Lampung merupakan daerah dengan populasi penyandang disabilitas berkisar 38,000 jiwa. Dari jumlah estimasi secara nasional, baru berjumlah 9,616 (25%) yang telah terdata menerima bantuan disabilitas berdasar SIMPD (Sistem Informasi Manajemen Penyandang Disabilitas).

Provinsi lampung menerbitkan peraturan daerah nomor tujuh tahun 2021 tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas yang kemudian ditetapkan peraturan gubernur nomor 43 tahun 2022

Program pelayanan sosial dari masyarakat ini merupakan kegiatan jemput bola di mana dinas sosial provinsi lampung memberikan layanan rehabilitasi sosial yang tidak hanya dilaksanakan di dalam panti saja tetapi juga melakukan penjangkauan dan penjemputan terhadap penyandang disabilitas di desa dan kecamatan untuk diberikan pelayanan rehabilitasi sosial yang sama seperti pelayanan di dalam panti.

Di tiap lokasi pelaksanaan Yansos Jejama diberikan pelayanan terhadap 100 penyandang disabilitas di antaranya penyandang disabilitas fisik, sensorik, intelektual, ganda, dan mental. Di mana untuk tim yang terlibat pada program yansos jejama ini terdiri dari tenaga medis atau dokter RSUD Abdoel Moeloek, perawat kejiwaan dari RSJ, Ahli Gizi, psikolog dan pekerja sosial

Peserta kegiatan: Penyandang disabilitas, keluarga/penyandang disabilitas, ppks lainnya.

Kader dari petugas kecamatan dan pemerintahan desa serta petugas dinas sosial kabupaten, dan TKSPD.

Fasilitas Peserta: Snack, Makan Siang, Transport.



Universitas Lampung

RUMUSAN MASALAH

01

Bagaimana implementasi program pelayanan sosial jejaring masyarakat bagi penyandang disabilitas di Provinsi Lampung?

02

Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pelayanan sosial jejaring masyarakat bagi penyandang disabilitas di Provinsi Lampung?



Universitas Lampung

TUJUAN PENELITIAN



Mendesripsikan proses implementasi program pelayanan sosial jejaring masyarakat bagi penyandang disabilitas di Provinsi Lampung.

Mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi program pelayanan sosial jejaring masyarakat bagi penyandang disabilitas di Provinsi Lampung



Universitas Lampung

MANFAAT PENELITIAN

01

Manfaat Teoritis



Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan wawasan keilmuan khususnya di bidang Administrasi Negara. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan atau sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

02

Manfaat Praktis



Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluatif dalam melaksanakan program Yansos Jejama, khususnya bagi penyandang disabilitas.



Universitas Lampung

TINJAUAN PUSTAKA

PENELITIAN TERDAHULU

Nuril Yuliya Triya Rafika (2025)



Implementasi Bantuan Sosial Pada Penyandang Disabilitas Di Dinas Sosial Kabupaten Probolinggo

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi bantuan sosial bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Probolinggo berjalan baik. Faktor pendukungnya meliputi komunikasi yang efektif, sumber daya memadai, dukungan kebijakan, dan struktur birokrasi yang tertata. Program ini memberikan bantuan finansial, alat bantu, layanan kesehatan, dan pendidikan yang tepat sasaran sehingga meningkatkan kemandirian penerima. Kendala utama terdapat pada stigma sosial dan sosialisasi program yang belum merata.

Maria Bihisyti Zewar (2024)



Implementasi Program Hak Kesejahteraan Sosial Melalui Rehabilitasi Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Mental Di Panti Ngudi Rahayu Tahun 2023

Penelitian ini menunjukkan bahwa program rehabilitasi sosial di Panti Ngudi Rahayu dilaksanakan sesuai Perda No. 2 Tahun 2023 untuk melindungi penyandang disabilitas. Program ini membantu penerima manfaat agar bisa mandiri, dengan pelaksana utama Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah dan Panti Ngudi Rahayu. Kendala utama terletak pada keterbatasan sumber daya, sehingga dilakukan kerja sama dengan rumah sakit. Pada tahun 2023, sebanyak 22 penerima manfaat naik cluster dan 152 orang berhasil menyelesaikan rehabilitasi.

Akmal Rosadi Suheli (2023)



Implementasi Program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) Berbasis Penyandang Disabilitas di Sentra Wyata Guna Bandung

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program ATENSI bagi penyandang disabilitas di Sentra Wyata Guna Bandung dilaksanakan sesuai Permensos No. 7 Tahun 2022 dengan pendekatan manajemen kasus. Program ini membantu proses rehabilitasi sosial penyandang disabilitas melalui tahapan identifikasi, pendampingan, hingga evaluasi. Namun, pelaksanaan belum maksimal karena adanya ketimpangan kompetensi SDM dalam menangani berbagai jenis disabilitas. Diperlukan peningkatan kapasitas pegawai agar pelayanan rehabilitasi dapat berjalan lebih optimal.



Universitas Lampung

TINJAUAN PUSTAKA

LANDASAN TEORI

KEBIJAKAN PUBLIK



Apapun yang dipilih Pemerintah untuk dilakukan ataupun untuk tidak melakukan (Thomas R. Dye)

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK



Kegiatan yang terlihat setelah adanya pengarahan yang sifatnya sah dari suatu kebijakan yang meliputi upaya mengelola input guna menghasilkan output dan outcomes terhadap masyarakat (Sutmasa, 2021).

Teori Implemantasi Kebijakan menurut George C. Edward III (1980)



Proses yang krusial karena seberapa baiknya suatu kebijakan kalau tidak dipersiapkan dan direncanakan dengan baik implementasinya maka apa yang menjadi tujuan kebijakan publik tidak akan terwujud. Terdapat 4 variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi.



Universitas Lampung

KERANGKA PIKIR

01

Tingginya jumlah penyandang disabilitas di Provinsi Lampung

02

Implementasi Program Pelayanan Sosial Jejaring Masyarakat Bagi Penyandang Disabilitas Di Provinsi Lampung

03

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas
2. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 43 Tahun 2022 Tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 7 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi Penyandang Disabilitas.

04

Teori Implementasi Kebijakan Menurut George C. Edward III (1980):
a. Komunikasi
b. Sumberdaya
c. Disposisi
d. Struktur Birokrasi

05

Terciptanya akses rujukan bagi penyandang disabilitas dan keluarganya dalam memperoleh pelayanan dan rehabilitasi teridentifikasinya potensi sumber bagi pelayanan penyandang disabilitas.



Universitas Lampung

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian :

Kualitatif Deskriptif

Informan :

1. **Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial (Dinas Sosial Provinsi Lampung)**
2. **Anggota Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas**
3. **TKSK/TKSPD**
4. **Pekerja Sosial**
5. **Kelompok Difabel Penerima Bantuan**

Lokasi Penelitian :

**Dinas Sosial
Provinsi Lampung**

Teknik Pengumpulan Data
(Sugiyono 2023) :

1. **Wawancara**
2. **Observasi**
3. **Dokumentasi**

Fokus Penelitian :

1. **Implementasi program pelayanan sosial jejaring masyarakat bagi penyandang disabilitas di Provinsi Lampung.**
2. **Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pelayanan sosial jejaring masyarakat bagi penyandang disabilitas di Provinsi Lampung**

Analisis Data Miles dan Huberman (Dalam Sugiyono, 2023)

1. **Reduksi Data**
2. **Penyajian Data**
3. **Penarikan Kesimpulan**

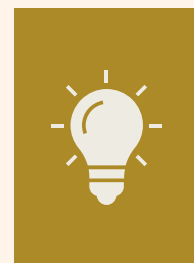
Uji Keabsahan Data :

1. **Credibility**
2. **Transferability**
3. **Dependability**
4. **Confirmability**



Universitas Lampung

TERIMA KASIH!



Implementasi Program Pelayanan Sosial Jejaring Masyarakat
Bagi Penyandang Disabilitas Di Provinsi Lampung

Nama Mahasiswa :

Angelyca Caroline Gultom

Nomor Mahasiswa :

2216041094

Program Studi :

Administrasi Negara